

OPTIMALISASI KONTEN JURNALISTIK MELALUI PENULISAN BERBASIS SEO (*SEARCH ENGINE OPTIMIZATION*) BAGI REDAKSI AL-MASHALIH DI MAN BONDOWOSO

Dina Fitria Hasanah^{1*}, Siti Mutmainah², Anita Widjajanti³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jember, Jember, Indonesia

* Penulis Korespondensi : fh.dinaa@gmail.com

Abstrak

Peralihan majalah pendidikan Al-Mashalih MAN Bondowoso dari media cetak ke publikasi berbasis website atau laman digital menuntut jurnalisnya untuk menguasai teknik penulisan yang sesuai dengan standar digital. Salah satunya adalah penerapan SEO (*Search Engine Optimization*) untuk memastikan konten yang dihasilkan mudah diakses dan ditemukan oleh audiens melalui mesin pencari. Pelatihan penulisan berbasis SEO ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi jurnalis muda dalam menulis artikel yang tidak hanya informatif, tetapi juga efektif dalam menarik pembaca di dunia maya. Pelatihan ini mengajarkan teknik SEO kepada jurnalis di MAN Bondowoso agar dapat menulis konten yang SEO-friendly. Metode pelaksanaan pengabdian terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan materi pelatihan SEO dan analisis kebutuhan peserta. Selanjutnya, peserta akan diberikan teori SEO dan praktik penulisan artikel SEO-friendly. Setelah itu, peserta akan melaksanakan latihan menulis artikel dengan bimbingan, diikuti evaluasi dan pemberian umpan balik untuk meningkatkan kualitas tulisan. Melalui pelatihan ini terdapat peningkatan kualitas tulisan yang dipublikasikan di Al-Mashalih dengan memanfaatkan teknik SEO, serta dapat meningkatkan peringkat artikel di mesin pencari.

Kata kunci: Digitalisasi, Jurnalistik, Penulisan, Pelatihan, SEO

Abstract

The transition of Al-Mashalih, the educational magazine of MAN Bondowoso, from a physical format to a digital platform demands that its journalists adopt writing techniques suited to online media, particularly the use of Search Engine Optimization (SEO) to increase content visibility. This community service program provided SEO-based writing training to enhance young journalists' skills in creating informative and engaging articles optimized for search engines. The program included preparation of training materials, participant needs analysis, delivery of SEO theory, hands-on writing practice, and guided feedback sessions. As a result, participants showed improved ability to produce SEO-friendly articles, contributing to higher content quality and better search engine rankings for Al-Mashalih.

Keywords: Digitalization, Journalism, SEO, Training, Writing

Submit: November 2025

Diterima: November 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap media dan komunikasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Peralihan majalah pendidikan Al-Mashalih MAN Bondowoso dari publikasi cetak ke platform digital menuntut adaptasi dalam teknik penulisan jurnalistik. Jurnalis muda dituntut untuk menguasai keterampilan menulis yang sesuai dengan standar digital, termasuk penerapan *Search Engine Optimization* (SEO). SEO menjadi krusial agar konten yang dihasilkan mudah diakses dan ditemukan oleh audiens melalui mesin pencari.

Permasalahan utama yang dihadapi jurnalis Al-Mashalih MAN Bondowoso adalah kurangnya kompetensi dalam penulisan berbasis SEO. Hal ini berdampak pada rendahnya visibilitas konten yang dipublikasikan di platform digital Al-Mashalih. Solusi terhadap permasalahan ini adalah pelatihan penulisan berbasis SEO bagi jurnalis Al-Mashalih MAN Bondowoso. Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penerapan SEO dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing digital suatu media atau merek (Anggoro, dkk, 2023; Fitriyanti, dkk, 2024). Pada konteks majalah digital seperti Al-Mashalih, penulisan artikel SEO-friendly memungkinkan konten untuk lebih mudah ditemukan oleh pembaca melalui mesin pencari seperti Google (Putra, Rosyidi, Muslim, 2020). Selain itu, integrasi SEO juga dapat memperkuat strategi komunikasi dan hubungan masyarakat secara *online* sehingga memperluas jangkauan artikel (Wattimena dkk, 2024).

Pelatihan dibutuhkan guna memberdayakan jurnalis Al-Mashalih agar dapat mengoptimalkan tulisannya menggunakan teknik-teknik dasar SEO seperti riset kata kunci (*keyword research*), optimasi meta deskripsi (*meta description optimization*), serta penggunaan tautan internal (*internal linking*) untuk meningkatkan struktur navigasi situs web (Anggoro dkk, 2023). Melalui penerapan

ketiga hal tersebut tidak hanya visibilitas artikel akan meningkat tetapi juga interaksi antara pembaca dan majalah menjadi lebih dinamis karena informasi disampaikan secara efektif melalui platform digital. Pentingnya solusi ini didukung oleh realitas bahwa pengguna internet global mencapai 64% dari populasi dunia pada Januari 2023 (Fitriyanti dkk, 2024), sehingga kemampuan menciptakan konten SEO-friendly sangat penting bagi setiap organisasi atau media daring untuk bersaing di pasar informasi modern.

Pelatihan penulisan berbasis SEO bagi jurnalis Al-Mashalih MAN Bondowoso dihadapkan pada beberapa masalah utama. Pertama, siswa atau jurnalis muda menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide dan struktur tulisan yang menarik serta relevan dengan kebutuhan audiens digital saat ini. Kesulitan mengembangkan ide tulisan merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh jurnalis Al-Mashalih MAN Bondowoso. Masalah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pengalaman dalam penelitian topik, keterbatasan sumber informasi, serta kesulitan dalam memilih tema yang relevan dengan kebutuhan audiens digital saat ini. Kedua, keterbatasan memproduksi artikel berkualitas. Keterbatasan produksi artikel berkualitas merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh jurnalis Al-Mashalih MAN Bondowoso. Masalah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan keterampilan dalam penulisan berbasis SEO, kurangnya ide dan struktur tulisan yang menarik, serta kesulitan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip jurnalistik dengan teknik SEO tanpa mengorbankan integritas konten. Ketiga, keterampilan jurnalis dalam menggunakan teknik SEO masih terbatas, sehingga visibilitas konten di mesin pencari rendah. Siswa atau jurnalis muda juga menghadapi kesulitan dalam mengaplikasikan konsep-konsep teoritis menjadi praktik nyata, seperti membuat artikel SEO-friendly yang

menarik pembaca. Jurnalis seringkali tidak tahu bagaimana memadupadankan teknik penulisan jurnalistik dengan kaidah-kaidah SEO tanpa merusak integritas berita. Kurangnya pengalaman menggunakan alat-alat analisis trafik seperti Google Analytics untuk memantau efektivitas strategi SEO yang diterapkan juga menjadi hambatan besar.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa penerapan SEO secara konsisten dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan trafik dan visibilitas konten digital. Sebagaimana penelitian yang dilakukan pada platform Screenesia menunjukkan bahwa strategi SEO yang terstruktur mulai dari pemilihan kata kunci yang tepat, optimasi konten, hingga pembangunan tautan (*backlink*) mampu meningkatkan jumlah pengunjung situs secara signifikan (Nugroho dkk, 2025). Penelitian lainnya yang dilakukan pada UMKM di berbagai daerah mengungkapkan bahwa pelatihan SEO tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis peserta, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan teknik SEO dalam pemasaran digital sehingga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan potensi penjualan produk secara daring (Agustintia &Prabawa, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa SEO bukan hanya relevan bagi media atau perusahaan besar, tetapi juga sangat penting bagi lembaga pendidikan dan usaha mikro dalam menghadapi tantangan digitalisasi.

Selain aspek teknis, integrasi antara teknik SEO dan bahasa jurnalistik yang tepat menjadi faktor kunci dalam menghasilkan konten digital yang berkualitas dan dapat dipercaya. Penelitian yang mengkaji media massa daring seperti Antaranews.com menegaskan bahwa penggunaan bahasa jurnalistik yang sesuai dengan pedoman persatuan wartawan dan teknik SEO yang etis (*white hat* SEO) mampu mempertahankan kredibilitas media sekaligus meningkatkan visibilitas konten tanpa mengorbankan kualitas informasi (Nasution dkk, 2024).

Penggunaan judul yang tidak menyesatkan dan konten yang informatif menjadi syarat penting agar media online tetap berfungsi sebagai sumber edukasi sekaligus memenuhi tujuan ekonomi.

Tujuan dari pelatihan penulisan berbasis SEO bukan hanya memperbaiki aspek teknis tetapi juga mendukung integratif antara bahasa-sastra-teknologi serta perkembangan industri kreatif-digital secara luas. Peningkatan kualitas dan visibilitas konten Al-Mashalih akan berkontribusi pada citra positif madrasah dan menarik minat calon siswa MAN Bondowoso.

2. BAHAN DAN METODE

Pelatihan penulisan SEO yang dirancang dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik langsung, sehingga peserta dapat memahami konsep sekaligus mengaplikasikannya secara efektif. Metode pelatihan ini didasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa (*andragogi*), yang menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman, relevansi materi dengan kebutuhan peserta, serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Knowles dkk (2014), *andragogi* mengakui bahwa orang dewasa belajar lebih baik ketika terlibat langsung dalam proses pembelajaran, memiliki kontrol atas apa yang dipelajari, dan melihat relevansi langsung dari materi dengan kehidupan atau pekerjaan. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengoptimalkan artikel jurnalistik agar lebih mudah ditemukan oleh mesin pencari, yang sangat relevan bagi jurnalis muda di MAN Bondowoso.

Pelaksanaan pelatihan penulisan berbasis SEO terdiri dari empat tahapan utama yang saling berkaitan, dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan berkelanjutan. **Tahap pertama** adalah perencanaan dan persiapan, yang merupakan fondasi keberhasilan pelatihan. Pada tahap ini,

dilakukan analisis kebutuhan mitra secara mendalam untuk memastikan materi pelatihan relevan dan sesuai dengan tantangan yang dihadapi. Penyusunan materi pelatihan dilakukan dengan cermat.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan sebanyak dua hari menjadi inti dari kegiatan ini. Peserta diperkenalkan dengan konsep dasar SEO secara mendalam, memahami bagaimana mesin pencari bekerja dan bagaimana SEO dapat meningkatkan visibilitas artikel. Peserta juga diberi kesempatan untuk mempraktikkan penulisan artikel dengan elemen SEO, mendapatkan bimbingan langsung dari narasumber, dan menggunakan alat bantu SEO untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas artikel. Umpan balik konstruktif diberikan untuk membantu peserta memahami tulisan yang perlu ditingkatkan. Pendekatan kolaboratif antara instruktur dan peserta akan membantu meningkatkan kemampuan analisis serta daya imajinasi para siswa, mengarahkannya untuk menciptakan konten berkualitas tinggi (Azis, dkk, 2013).

Tahap ketiga adalah pemantauan dan evaluasi hasil, yang bertujuan untuk mengukur dampak pelatihan dan memastikan keberlanjutan pembelajaran. Evaluasi keterampilan peserta dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta dapat menerapkan teknik SEO dalam artikel. Dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah terhadap keterampilan SEO yang diperoleh peserta dengan cara pengimplementasian hasil pelatihan secara efektif, sehingga memberikan dampak positif bagi kualitas konten jurnalistik yang dihasilkan oleh redaksi Majalah Al-Mashalih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemberian Materi Teoretis Berbasis Kebutuhan Mitra

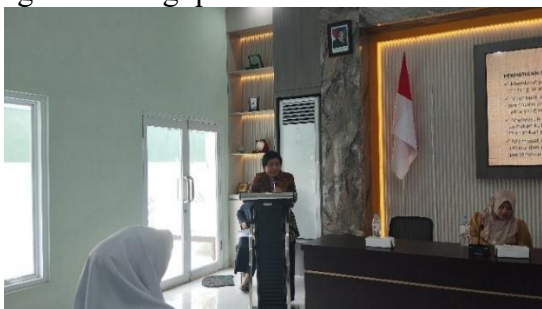
Pelatihan jurnalistik berbasis Search Engine Optimization (SEO) yang dilaksanakan di MAN Bondowoso pada tanggal 19–20 Mei 2025 ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menghasilkan konten jurnalistik yang tidak

hanya informatif, tetapi juga efektif dalam menjangkau pembaca di dunia digital. Peserta pelatihan adalah anggota redaksi majalah pendidikan Al-Mashalih, yang secara rutin menerbitkan berbagai rubrik seperti berita, opini, dan features. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengembangan keterampilan menulis yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan dunia digital yang semakin dinamis. Dengan jumlah peserta mencapai hampir 50 orang, pelatihan berlangsung selama dua hari di Lantai 2 Meeting Room MAN Bondowoso, menggunakan metode pembelajaran interaktif yang dirancang untuk memaksimalkan keterlibatan peserta.

Pelatihan ini memberikan ruang bagi peserta untuk tidak hanya menerima teori secara pasif, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis terkait cara mengemas sebuah konten yang menarik dan mudah diakses oleh mesin pencari. Hal ini penting mengingat persaingan konten di dunia digital sangat ketat sehingga kualitas dan strategi penulisan menjadi penentu utama keberhasilan penyebaran informasi. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi momen strategis untuk mempererat sinergi antara pihak Universitas Jember sebagai penyelenggara dengan MAN Bondowoso sebagai mitra, sehingga keberlanjutan program dapat terjaga dan memberikan dampak jangka panjang bagi pengembangan literasi digital di kalangan pelajar.

Materi pelatihan disusun secara sistematis berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra, sehingga topik yang disampaikan relevan dan dapat menjawab tantangan yang dihadapi oleh redaksi majalah. Fokus utama materi meliputi pengenalan konsep SEO, dasar-dasar optimasi konten, dan penerapan teknik SEO dalam penulisan jurnalistik yang sesuai dengan standar profesional. Narasumber yang terlibat adalah dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Universitas Jember, yang memiliki

kompetensi khusus dalam bidang kepenulisan dan SEO, sehingga materi yang diberikan bersifat teoritis sekaligus aplikatif. Pendekatan materi yang terintegrasi ini memungkinkan peserta memperoleh gambaran utuh mengenai bagaimana SEO dan penulisan jurnalistik berjalan secara sinergis, sehingga memudahkan mereka dalam mempraktikkan ilmu yang diperoleh. Lebih jauh, penguasaan konsep ini diharapkan dapat mendorong peserta untuk menjadi agen perubahan dalam komunitasnya, khususnya dalam pengelolaan media cetak dan digital di madrasah, sehingga informasi yang disebarkan tidak hanya tepat sasaran tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pembaca.



Gambar 1. Penyampaian materi pertama.

Materi pertama yang disampaikan oleh Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., mengupas tentang prinsip-prinsip dasar penulisan artikel jurnalistik yang berkualitas. Peserta dibekali dengan pemahaman mengenai unsur-unsur penting seperti 5W+1H, struktur piramida terbalik, serta penggunaan bahasa yang lugas dan objektif. Selain itu, aspek etika jurnalistik dan tanggung jawab penulis turut ditekankan untuk membentuk kesadaran peserta akan pentingnya akurasi dan keseimbangan informasi dalam sebuah karya tulis. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan pendekatan praktik, sehingga peserta dapat langsung memahami cara menulis artikel yang profesional dan menarik. Pada sesi ini peserta juga diajak untuk menganalisis berbagai artikel jurnalistik dari media daring dan cetak sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual. Dengan membandingkan gaya penulisan dan

struktur artikel yang baik, peserta mampu mengidentifikasi kualitas tulisan berdasarkan indikator jurnalistik. Kegiatan ini sangat membantu dalam memperjelas perbedaan antara berita yang faktual dengan tulisan opini atau naratif, sekaligus menanamkan pemahaman bahwa tanggung jawab jurnalistik tidak hanya pada isi, tetapi juga pada dampak informasi terhadap pembaca.



Gambar 2. Penyampaian materi kedua.

Materi kedua yang diberikan oleh Siti Mutmainah, S.Pd., M.Pd., berfokus pada konsep dasar SEO sebagai strategi utama dalam penulisan digital. Peserta dikenalkan dengan mekanisme kerja mesin pencari seperti Google serta faktor-faktor kunci yang memengaruhi visibilitas konten, seperti penggunaan kata kunci, struktur konten, dan tautan internal. Materi ini juga menekankan pentingnya pemahaman perilaku audiens digital dan algoritma mesin pencari dalam menyusun strategi penulisan yang efektif dan efisien. Dengan bekal materi ini, peserta diharapkan mampu memproduksi artikel yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga mudah ditemukan oleh publik luas. Sesi ini dilengkapi dengan studi kasus mengenai artikel-artikel yang berhasil menduduki peringkat atas di mesin pencari, untuk menunjukkan bagaimana elemen SEO bekerja secara nyata. Pemateri memberikan simulasi sederhana dengan menggunakan tools SEO gratis agar peserta dapat mengevaluasi tulisan mereka secara mandiri. Dengan demikian, peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mendapatkan keterampilan teknis yang

dapat diaplikasikan dalam konteks dunia nyata.



Gambar 3. Penyampaian materi ketiga.

Materi ketiga yang disampaikan oleh Dina Fitria Hasanah, M.Pd., merupakan kelanjutan dan penguatan dari materi sebelumnya dengan fokus pada teknik penulisan artikel yang SEO-friendly. Pada sesi ini, peserta diajarkan keterampilan praktis mulai dari riset kata kunci, penyusunan judul yang menarik dan sesuai SEO, hingga penggunaan heading, subheading, meta description, dan URL yang optimal. Peserta juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik langsung dengan studi kasus yang mendekati situasi nyata. Pendekatan ini bertujuan agar peserta mampu menghasilkan karya tulis yang efektif, terstruktur, dan memiliki potensi tinggi untuk menjangkau audiens digital secara luas.

Sebagai bentuk evaluasi formatif, peserta juga diajak membuat kerangka artikel dan mencoba menyusun paragraf awal artikel yang *SEO-friendly* berdasarkan tema tertentu. Narasumber secara langsung memberikan koreksi dan umpan balik terhadap draft yang dibuat. Strategi ini terbukti meningkatkan kepercayaan diri peserta karena mereka memperoleh masukan secara personal dan konstruktif. Kegiatan ini sekaligus menjadi jembatan menuju sesi praktik kepenulisan penuh yang dilaksanakan pada hari kedua pelatihan.

b. Praktik Menulis dengan Pendampingan Intensif

Setelah memperoleh pemahaman teori dan teknik penulisan berbasis SEO,

peserta kemudian dilibatkan dalam praktik menulis artikel dengan tema “Madrasahku.” Pada sesi ini, peserta bebas memilih jenis tulisan yang ingin dibuat, seperti berita, opini, features, serta karya sastra berupa cerpen, puisi, dan resensi. Praktik ini menjadi wahana bagi peserta untuk mengaplikasikan seluruh materi yang telah dipelajari ke dalam karya nyata dengan tetap mengacu pada prinsip SEO yang benar. Antusiasme peserta tampak jelas dari ekspresi dan kualitas karya yang dihasilkan, menunjukkan bahwa mereka mampu mengintegrasikan teknik kepenulisan yang efektif dalam setiap tulisan.



Gambar 4. Praktik menulis berita dan artikel sekolah.

Pelaksanaan praktik ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu mereproduksi teori, tetapi juga mampu mengeksplorasi kreativitas mereka dalam bentuk tulisan yang unik dan bernilai informatif. Beberapa peserta memanfaatkan pengalaman pribadi dan kegiatan di lingkungan madrasah sebagai latar belakang penulisan, sehingga menghasilkan artikel yang autentik dan kontekstual. Aktivitas ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan yang mengombinasikan teori, praktik, dan refleksi mampu meningkatkan kapasitas literasi peserta secara menyeluruh.

Proses bimbingan dan koreksi dilakukan secara langsung oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember yang berperan sebagai pendamping (kakak pembimbing). Tim pengabdian melakukan kurasi terhadap karya peserta dengan pendekatan yang inklusif dan partisipatif. Setiap catatan koreksi dijelaskan secara mendalam

sehingga peserta dapat memahami dan memperbaiki tulisan secara efektif. Diskusi terbuka antara peserta dan pembimbing berlangsung secara intensif, memberikan ruang bagi klarifikasi dan pendalaman materi secara simultan. Selain itu, narasumber juga aktif memberikan masukan tambahan selama sesi diskusi kelompok untuk memperkaya pemahaman peserta.

Partisipasi aktif dalam sesi koreksi ini menjadikan proses belajar bersifat kolaboratif dan memberdayakan. Peserta tidak hanya menerima masukan secara pasif, tetapi turut terlibat dalam proses penilaian, diskusi, dan revisi tulisan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang mendorong peserta untuk menginternalisasi pengetahuan melalui pengalaman langsung. Hasil dari proses bimbingan ini menunjukkan peningkatan kualitas tulisan dari segi struktur, kedalaman isi, dan keterpaduan dengan kaidah SEO.



Gambar 5. Bimbingan memperbaiki karya tulis peserta.

Hasil akhir praktik penulisan kemudian diseleksi untuk menentukan karya terbaik dari masing-masing kelompok. Peserta yang karya tulisnya terpilih diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan seluruh peserta pelatihan. Kegiatan presentasi ini sekaligus menjadi sarana apresiasi dan motivasi, yang mampu meningkatkan semangat peserta untuk terus berkreasi dan mengasah kemampuan menulis berbasis SEO. Dengan pendekatan

praktik yang komprehensif dan bimbingan intensif ini, diharapkan peserta mampu menghasilkan karya yang baik sesuai dengan Teknik SEO yang telah diberikan.

c. Tindak Lanjut Pelatihan

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan pelatihan, tema “Madrasahku” kemudian diangkat menjadi fokus utama dalam Majalah Pendidikan Al-Mashalih Edisi 28.2 yang diterbitkan pada bulan Juni 2025. Tajuk utama edisi ini bertemakan *Mengapa Generasi Hebat Lahir di Sini?* yang mencerminkan kebanggaan peserta terhadap lingkungan pendidikan mereka. Tema ini tidak hanya menjadi topik tulisan, tetapi juga wujud aktualisasi dari hasil pelatihan yang diimplementasikan secara nyata dalam produk majalah.



Gambar 6. Majalah Al-Mashalih edisi 28.2.

Beberapa karya peserta terbaik yang telah melalui proses kurasi dan perbaikan sesuai dengan prinsip SEO berhasil dimuat dalam berbagai rubrik majalah tersebut. Contohnya adalah resensi novel Negeri 5 Menara, feature Satu Batik oleh Seribu Sentuhan Masyarakat Bumi Ki Ronggo, puisi berjudul Bisik Bintang, serta cerpen Langit Menghafal, Aku Melupa. Kelima karya ini merupakan bukti nyata keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing konten yang dihasilkan oleh peserta. Kerja sama antara Universitas Jember dan MAN

Bondowoso dalam program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi motivasi berkelanjutan bagi peserta untuk terus mengasah kemampuan literasi digital dan menghasilkan karya yang relevan dengan perkembangan zaman. Di era digitalisasi yang semakin maju, keterampilan menulis berbasis SEO menjadi kompetensi penting yang tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga memperluas jangkauan dan dampak komunikasi. Oleh karena itu, pelatihan ini bukan hanya sekadar transfer ilmu, melainkan bagian dari upaya strategis dalam mempersiapkan generasi muda agar lebih adaptif dan kompeten menghadapi tantangan dunia digital.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Jurnalistik Berbasis SEO di MAN Bondowoso memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta, terutama dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis mereka. Melalui materi yang disampaikan secara bertahap dan sistematis, meningkatkan pemahaman peserta mengenai penyusunan tulisan secara lebih terstruktur, informatif, dan sesuai kaidah jurnalistik yang benar. Serta pelatihan ini membuka wawasan baru tentang dunia penulisan digital melalui pengenalan konsep *Search Engine Optimization* (SEO). Peserta menjadi sadar akan pentingnya SEO dalam meningkatkan jangkauan pembaca dan memahami bagaimana perilaku pengguna internet memengaruhi cara menulis konten. Peserta pelatihan mendapatkan keterampilan praktis dalam menulis artikel yang ramah mesin pencari, mulai dari riset kata kunci, penggunaan *heading*, penulisan meta deskripsi, hingga optimalisasi struktur artikel secara keseluruhan. Dampak lain yang dirasakan adalah meningkatnya rasa percaya diri peserta dalam menulis dan mempublikasikan karya. Pelatihan ini turut membangkitkan minat dan kesadaran peserta akan pentingnya literasi digital. Tidak hanya belajar menulis, tetapi juga memahami tanggung jawab dalam

menyebarkan informasi yang akurat, relevan, dan tidak menyesatkan. Antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil menumbuhkan motivasi untuk terus berkarya secara aktif dan kreatif, baik dalam konteks akademik maupun di luar lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian ini didukung penuh oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember melalui program Hibah Pengabdian Pemula (PPP) tahun anggaran 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustintia, D., & Prabawa, S. T. (2024). Pelatihan Pembuatan Search Engine Optimization (SEO) untuk Optimalisasi Pemasaran Digital pada UMKM Omah Degan D'Jingga di Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, 3(2), 235-241.
- Anggoro, D., Fuadi, S., Auliya, R., Umam, F. and Mayanti, R.E., 2023. SEO ON PAGE OPTIMIZATION KEYWORD UNTUK MENINGKATKAN VISIBILITAS WEBSITE. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, 4(2), pp.120-127.
- Azis, A.A., Adnan, A., Muis, A. and Musawwir, M., 2013. Penerapan Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Kelas XI IPA 3 melalui Lesson study berbasis Sekolah di SMA Negeri 8 Makassar. *Jurnal Bionature*, 14(1), pp.38-43.
- Fitriasari, N.A., Galih, S.T. and Prakoso, S.A., 2024. Implementasi Search Engine Optimization (SEO) pada Website Printblcdesigns. Com untuk Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 10(2), pp.519-533.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. 2014. *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource*

- development*. New York, NY: Routledge.
- Lee, N. R., & Kotler, P. (2011). *Social marketing: Influencing behaviors for good*. SAGE publications.
- Nasution, I. N., Muslimah, F., & Rubiyanah, R. (2023). Konvergensi Konten Berita Melalui Teknik Search Engine Optimization dan Bahasa Jurnalistik Pada Pemilihan Top News di Media Antaranews.com. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 5(2), 83-97.
- Nugroho, B. P., Alam, S., & Aris, V. (2025). Analisis Implementasi Search Engine Optimization (SEO) Pada Konten Artikel Terhadap Trafik Website. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 3(4), 26-35.
- Wattimena, G.H.J.A., Aruman, A.E. and Muris, D., 2024. Sinergi SEO dan Hubungan Masyarakat di Era Digital: Studi Kualitatif Pada Praktik Industri E-Commerce. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 8(4), pp.1216-1231.